

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan tempat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan sekolah merupakan tempat untuk melaksanakan proses belajar dan pembelajaran, sehingga sekolah harus dikelola dengan baik dan benar. Pengelolaan yang baik tentunya memiliki model dalam memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki di sekolah, sehingga untuk mencapai tujuan sekolah yang terpenting melakukan inovasi dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengelolaan sekolah dalam mencapai tujuan sekolah tersebut tentunya peran warga sekolah sangat diperlukan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik dan benar (Idamayanti dkk 2022).

Kurikulum merdeka adalah pendekatan yang menekankan keberagaman dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini lebih memusatkan perhatian pada konten yang esensial, sehingga memberi para peserta didik kesempatan yang cukup untuk memahami konsep dan mengembangkan keterampilan. Dalam penerapannya di lembaga pendidikan, penting untuk memperhatikan pencapaian kompetensi peserta didik, terutama dalam situasi darurat, dengan fokus pada dasar-dasar pembelajaran. Kondisi unik seperti pandemi Covid-19 yang mulai terjadi pada tahun 2020 telah mengakibatkan keterlambatan dalam proses belajar mengajar dan berdampak pada pencapaian kompetensi siswa. Untuk mengatasi keterlambatan ini, diperlukan langkah-langkah perbaikan pembelajaran yang berorientasi pada waktu,

dengan menerapkan kurikulum oleh satuan pembelajaran (Nurani et al, 2022). Menerapkan berbagai strategi pembelajaran dapat memudahkan guru dalam proses pengajaran. Dengan cara ini, guru dapat mendorong partisipasi siswa dan menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu mencapai tujuan yang diinginkan.

Kunci keberhasilan pendidikan terletak pada peran guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran adalah transfer pengetahuan dari guru kepada siswa, sedangkan belajar adalah upaya siswa untuk memperoleh pengetahuan tersebut. Namun, keberhasilan dalam belajar tidak bisa digeneralisasikan karena sangat tergantung pada kemampuan guru dalam memimpin kelas. Seorang pendidik dituntut untuk mampu memahami dinamika dalam kelas, mengingat tidak semua siswa memiliki cara belajar yang sama dan tidak semua metode pengajaran dapat diterapkan secara universal. Dengan demikian, para pendidik perlu memiliki strategi agar setiap peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan optimal. Salah satu cara yang dapat diterapkan adalah dengan menyesuaikan pendekatan pembelajaran berdasarkan kondisi kelas dan karakteristik peserta didik (Nirmala 2023).

Pendekatan pembelajaran adalah landasan penting dalam proses pendidikan yang berfungsi sebagai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pendekatan ini diorganisir secara sistematis demi mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Terdapat berbagai jenis pendekatan pembelajaran, Ini mencakup berbagai pendekatan, seperti pendekatan kontekstual, pendekatan diferensiasi,

pendekatan konstruktivis, serta pendekatan deduktif, induktif, dan konseptual, di antara banyak pendekatan lainnya (Wuwung, O.C.2020)

Dalam buku Tomlinson tahun 2021 yang berjudul *How To Differentiate Instruction In Mixed-Ability Classrooms* Dapat diakui bahwa diferensiasi konten berkaitan dengan apa yang ingin ditawarkan atau disampaikan oleh guru kepada para peserta didik. Terdapat dua metode dalam membedakan diferensiasi konten yang pertama adalah dengan mengadaptasi materi yang diajarkan, dan yang kedua adalah dengan mengubah cara guru memberikan akses materi kepada siswa. *Diferensiasi* proses berkaitan dengan usaha guru untuk menyediakan strategi pembelajaran yang berbeda sesuai dengan kebutuhan belajar yang beragam di antara peserta didik dalam kelas dengan tingkat kemampuan yang beragam. *Diferensiasi* produk berarti guru memberikan peserta didik pilihan pada *output* pembelajaran untuk memberikan hasil maksimal kepada peserta didik dalam memikirkan, menerapkan, dan mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari (Rachmadhani & Kamalia, 2023)

Sebagai seorang pendidik, penting bagi anda untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang dapat menarik minat anak-anak. Salah satu metode yang relevan adalah pendekatan pembelajaran terkini. Baru-baru ini, muncul pendekatan yang lebih beragam, yaitu pendekatan *diferensiasi*. Pendekatan ini dirancang untuk menyesuaikan pengalaman belajar setiap peserta didik berdasarkan bakat dan minat mereka masing-masing. Dalam pembelajaran ini, terdapat tiga komponen utama yang perlu diperhatikan konten (bahan ajar), proses (media yang digunakan), dan produk (hasil) (Setiyo & Ajib 2021). Ketiga hal tersebut tidak bisa dipisahkan dan

harus tertuang semua ke dalam sebuah pembelajaran agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Seperti halnya pada teori belajar kognitif yang dikemukakan oleh Bruner menjelaskan adanya tiga proses kognitif penting dalam pembelajaran, yaitu perolehan informasi, transformasi informasi, dan evaluasi (Fauziati dkk, 2021). Selain itu, pendekatan diferensiasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa sehingga dapat merasakan kebebasan dalam belajar, sesuai dengan cara yang diinginkan.

Pendidikan perlu menyadari bahwa setiap anak itu unik, dengan karakteristik yang berbeda satu sama lain. Oleh karena itu, penting untuk menghindari keseragaman yang tidak perlu dalam proses pembelajaran. Proses ini harus menghargai beragam minat, bakat, kemauan belajar, profil belajar, serta kondisi hidup anak dan masyarakat di sekitarnya Susilowati, E. (2022). Adapun peran dalam pembelajaran berdiferensiasi dapat menjawab masalah yang dirasakan oleh para pendidik maupun peserta didik dalam motivasi dan hasil belajar siswa karena guru memahami dan memberikan fasilitas sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik (Fitria, 2022). Dengan menyelidiki motivasi belajar melalui implementasi pembelajaran *berdiferensiasi* pada hasil belajar siswa, bahwa motivasi dan hasil belajar sangat tidak bisa di pungkiri kaitannya karena motivasi belajar memberikan timbal balik pada hasil belajar. Apabila tujuan pembelajaran tercapai, maka hasil belajar pun akan menunjukkan peningkatan. Peningkatan tersebut sangat dipengaruhi oleh kemajuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar cenderung lebih mudah menyerap materi yang disampaikan oleh guru, sehingga hasil belajarnya dapat

mengalami peningkatan.

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem pendidikan masih belum banyak berubah. Sistem pembelajaran yang digunakan cenderung menganggap semua anak setara, tanpa memperhatikan keberagaman kemampuan yang dimiliki. Guru seolah mengajar satu siswa di dalam kelas, padahal dalam satu kelas terdapat sekitar 20-35 siswa yang memiliki keunikan, kemampuan, dan pengalaman belajar yang berbeda-beda. Hal ini seringkali mengakibatkan siswa merasa bosan dan kehilangan motivasi untuk belajar dengan baik (Yani dkk 2023).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 4 pada bulan Februari 2025 Medan bersama ibu Sri Wahyuni S.Pd ditemukan beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam proses belajar pada mata pelajaran geografi khususnya pada materi keanekaragaman hayati bahwa banyak siswa yang kurang mengerti pada materi ini dikarenakan guru hanya menggunakan metode konvensional tanpa adanya visualisasi yang menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan cenderung menggunakan pendekatan yang seragaman untuk seluruh siswa, kurangnya perhatian terhadap perbedaan gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran, sehingga materi tidak tersampaikan secara efektif kepada seluruh siswa. hal tersebut dapat mempengaruhi minat dan semangat peserta didik. Setiap siswa memiliki bakat, minat, dan kemampuan yang bervariasi, sehingga sangat penting bagi guru untuk mendukung siswa sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Ada siswa yang sangat aktif, ada yang gemar membaca, dan ada pula yang lebih menikmati menonton video. Oleh karena itu siswa kelas XI SMA Negeri 4 Medan mencoba menerapkan model pembelajaran bediferensiasi untuk mengatasi

permasalahan tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukannya pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam rangka menjadikan pembelajaran semakin menarik dan menyenangkan salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi serta dapat memunculkan rasa solidaritas dan toleransi antar siswa, sehingga diharapkan siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang akan berdampak positif terhadap hasil belajar yang diperoleh penelitian ini dilakukan karena seperti yang kita ketahui bahwa peserta didik pasti memiliki bakat dan minat yang berbeda, maka tugas seorang pendidik harus pintar mengelola kelas agar masing-masing peserta didik bisa tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki signifikansi yang tinggi karena dapat memberikan gambaran mengenai manfaat penerapan pendekatan pembelajaran *berdiferensiasi* terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 4 Medan. Jika model ini dapat meningkatkan hasil belajar, maka penelitian ini dapat membantu guru untuk menemukan pendekatan yang cocok digunakan untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didiknya. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Analisis Pendekatan Berdiferensiasi pada Hasil Belajar Geografi Pada Materi Keragaman Hayati Kelas IX SMA.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Materi keanekaragaman hayati hanya di jelaskan dengan menggunakan metode konvensional tanpa adanya visualisasi

2. Pembelajaran geografi masih cenderung menggunakan pendekatan yang seragam untuk seluruh siswa.
3. Kurangnya perhatian terhadap perbedaan gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran, sehingga materi tidak tersampaikan secara efektif kepada seluruh siswa.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, perlu adanya batasan masalah. Maka dari itu peneliti membatasi permasalahan penelitian ini Pengaruh pendekatan *berdiferensiasi terhadap* hasil belajar geografi kurikulum merdeka pada materi keragaman hayati di kelas XI SMA Negeri 4 Medan.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pendekatan *berdiferensiasi terhadap* hasil belajar geografi kurikulum merdeka pada materi keanekaragaman hayati kelas XI SMA Negeri 4 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan *berdiferensiasi terhadap* hasil belajar geografi kurikulum Merdeka pada materi keanekaragaman hayati kelas XI SMA Negeri 4 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, peneliti berupaya untuk memberikan wawasan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai pendekatan pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan siswa.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi sekolah, Tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja guru dalam manajemen kelas, khususnya dalam memilih pendekatan pembelajaran yang tepat untuk masa depan. Dengan penerapan pendekatan yang sesuai.
- b. Bagi guru, Membantu guru dalam menemukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan para peserta didik.
- c. Bagi peserta didik SMA, dapat membantu membangunkan semangat belajar peserta didik dikarenakan peserta didik belajar sesuai dengan bakat dan minat mereka masing-masing.
- d. Bagi mahasiswa, dapat memperluas pengalaman dan pengetahuan mengenai analisis pendekatan diferensiasi yang berkaitan dengan pencapaian pembelajaran mata pelajaran geografi di sekolah.